

ABSTRAK

ANALISIS VEGETASI TANAMAN AGROFORESTRI DI GAPOKTANHUT ALAM PALA LESTARI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

AZEIN FIQRI FADHILLAH

Kerusakan hutan akibat deforestasi dan perubahan penggunaan lahan mendorong perlunya pengelolaan yang mampu menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi dan ekologis, salah satunya melalui sistem agroforestri, yaitu pengelolaan lahan yang mengombinasikan tanaman kehutanan dan pertanian dalam satu unit lahan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga fungsi ekologis. Di Indonesia, agroforestri berkembang luas karena didukung iklim tropis dan keanekaragaman hayati yang tinggi. Salah satu penerapannya terdapat pada Gapoktanhut Alam Pala Lestari di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Namun, sistem agroforestri di lokasi tersebut belum pernah dikaji, khususnya terkait analisis vegetasi dan stratifikasi tajuk. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi komposisi jenis, analisis vegetasi, serta mengetahui bentuk stratifikasi tajuk. Pengumpulan data dilakukan pada Oktober hingga November 2025 menggunakan metode analisis vegetasi dengan ukuran petak $20\text{m} \times 50\text{m}$, intensitas sampling 0,5%, dengan jumlah 22 petak ukur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 30 jenis dari 20 famili penyusun sistem agroforestri di Gapoktanhut Alam Pala Lestari. Analisis vegetasi menunjukkan nilai INP tertinggi, yang menandakan variasi kombinasi tanaman pada setiap fase pertumbuhan, yaitu pala mendominasi fase tiang (125,393) dan pohon (72,499), sedangkan kopi mendominasi fase semai (128,109) dan pancang (46,971). Indeks keanekaragaman tergolong sedang pada sebagian besar fase pertumbuhan, dengan nilai sebesar 2,277 pada fase pohon. Struktur vegetasi membentuk stratifikasi berlapis yang terdiri atas lapisan B, C, D, dan E, dengan lapisan C sebagai kanopi utama. Sehingga mendukung keberlanjutan sistem agroforestri dan menunjukkan kondisi ekosistem yang relatif stabil.

Kata Kunci: Agroforestri, Analisis vegetasi, Keanekaragaman jenis, Strata tajuk

ABSTRACT

VEGETATION ANALYSIS OF AGROFORESTRY PLANTS IN GAPOKTANHUT ALAM PALA LESTARI PESAWARAN REGENCY

By

AZEIN FIQRI FADHILLAH

Forest degradation caused by deforestation and land use change has encouraged the need for management systems capable of balancing economic and ecological aspects, one of which is agroforestry, a land management system that combines forestry and agricultural crops within a single land unit to improve productivity while maintaining ecological functions. In Indonesia, agroforestry has developed widely due to its tropical climate and high biodiversity. One implementation of this system can be found in Gapoktanhut Alam Pala Lestari, Pesawaran Regency, Lampung Province. However, the agroforestry system in this area has never been studied, particularly regarding vegetation analysis and canopy stratification. Therefore, this study was conducted to identify species composition, analyze vegetation, and determine canopy stratification patterns. Data collection was carried out from October to November 2025 using the vegetation analysis method with plot sizes of 20m × 50m, a sampling intensity of 0.5%, and 22 sample plots. The results showed that 30 species from 20 families composed the agroforestry system in Gapoktanhut Alam Pala Lestari. Vegetation analysis show the highest IVI values indicated variations in dominance at each growth stage, where nutmeg dominated the pole (125.393) and tree (72.499) stages, while coffee dominated the seedling (128.109) and sapling (46.971) stages. The diversity index was categorized as moderate in most growth stages, with a value of 2.277 at the tree stage. The vegetation structure formed a multilayered stratification consisting of strata B, C, D, and E, with stratum C functioning as the main canopy layer, thereby supporting the sustainability of the agroforestry system and indicating relatively stable ecosystem conditions.

Keywords: Agroforestry, Canopy stratum, Vegetation analysis, Species diversity